

PERANCANGAN PUSAT INFORMASI TERPADU BUDAYA BETAWI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI JAKARTA TIMUR

Sopyan*, Asri Budiarto*, Ratu Arum Kusumawardhani*

*Arsitektur, Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Pusat Informasi Terpadu
Kebudayaan Betawi
Arsitektur Modern

ABSTRAK

Kehadiran Pusat Informasi Budaya Betawi berguna meningkatkan citra kota Jakarta dan juga dapat menggairahkan seni budaya Betawi melalui berbagai pagelaran, tanpa meninggalkan fungsinya sebagai sarana rekreasi dan pendidikan. Sebagai sarana rekreasi, Perancangan Pusat Informasi Budaya Betawi di daerah Condet Balekambang nantinya diharapkan mampu menarik minat masyarakat setempat maupun pendatang untuk menikmati aneka ragam seni budaya khas Betawi, baik masa kini dan masa akan datang, melalui media audio visual tentang " Jakarta dalam perjalanan Waktu " sedangkan sebagai sarana edukasi, pendidikan dan pelatihan tercermin dengan tersedianya informasi sanggar-sanggar yang ada.

Alamat Korespondensi:

Sopyan,
Arsitektur
Universitas Indraprasta PGRI
E-mail: Alvian565@gmail.com

Asri Budiarto, S.T, M.Ars
Universitas Indraprasta PGRI
E-mail: budiartoasri01@gmail.com

Ratu Arum Kusumawardhani, M.Ars
Universitas Indraprasta PGRI
E-mail: arum_q@yahoo.com

PENDAHULUAN

Berkembangnya kota Jakarta mengakibatkan pudarnya kebudayaan Betawi karena tertelan oleh perkembangan zaman. Adanya kenyataan didalam masyarakat khususnya di Jakarta bahwa kesenian Betawi begitu kaya, Namun pada kenyataannya apresiasi atau pengenalan terhadap masyarakat sangat terbatas karena kurang tersedianya sarana dan fasilitas yang memadai, oleh sebab itu perlu adanya pembinaan untuk menumbuhkan minat generasi muda maka perlu adanya suatu wadah pelestarian untuk pembinaan, pendidikan, edukasi, dan informasi.

Kesenian tradisional Betawi semakin memiliki ruang gerak yang sempit untuk dilestarikan, tercatat pada tahun 1986 sanggar Betawi mencapai 579 sanggar Betawi namun mulai tahun 2000-an sampai sekarang, sanggar Betawi bisa di hitung dengan jari, karena minimnya kesempatan tampil disejumlah public mau pun stasiun TV dan media social, Untuk itu Perancangan Pusat Informasi Terpadu Kebudayaan Betawi Di Jakarta Timur nantinya juga akan menampilkan sanggar-sanggar yang ada di jakarta dan sekitar, Dengan adanya sanggar-sanggar yang ada, masyarakat dan pemerintah mudah mendapatkan informasi sanggar yang masih eksis, selain sebagai wadah pusat informasi terpadu ini juga berfungsi selain tempat pertunjukan.

METODE

Metode perancangan yang digunakan untuk merancang bangunan Kesenian Budaya Betawi menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data-data. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk :

1. Mengumpulakn informasi secara aktual dan rinci
2. Mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan
3. Membuat evaluasi dari informasi yang di dapat

Metode pengumpulan data :

a. Metode observasi

Melakukan pengamatan pada objek yang di teliti antara lain :

1. Jumlah tempat kebudayaan Betawi di Jakarta
2. Minat masyarakat akan kebudayaan Betawi
3. Kebutuhan ruang yang ada di pusat kebudayaan Betawi

b. Analisa data

Menggunakan analisa kualitatif untuk mengetahui masalah yang terdapat pada objek yang di teliti. Tahapan analisa data kualitatif sebagai berikut :

1. Pengumpulan data
Setelah pengumpulan data, penulis memilah data-data hasil observasi.
2. Penyaringan data
Data yang sudah terkumpul di saring data yang penting saja untuk penelitian
3. Kesimpulan
Intisari dari data-data yang sudah disaring untuk menjawab keseluruhan masalah

Lokasi Site

Alamat

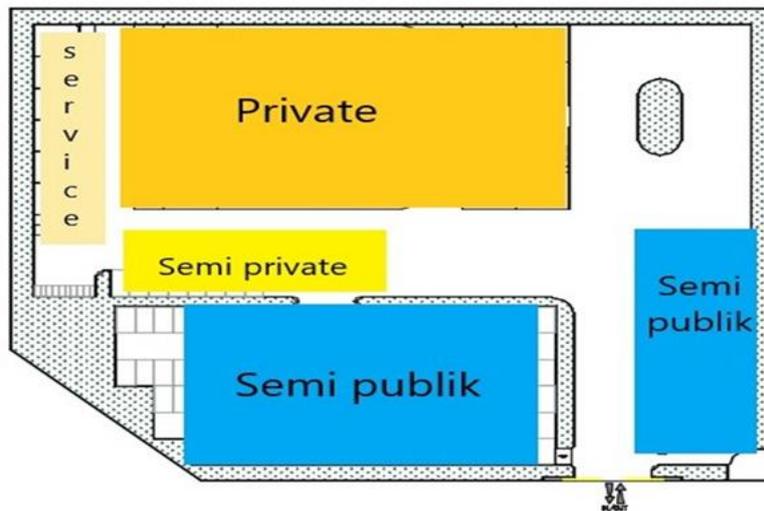
Jl. Balai Rakyat, Balekambang Jakarta Timur



Gambar 1. Lokasi Site

Tabel 1. Peraturan Pemerintah DKI Jakarta
 Sumber : jakarta.go.id, 2019

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Luas Bangunan	3900 m ²
2	GSB	4 m
3	KDB	30%
4	KLB	2
5	KDH	20%



Gambar 2 Zoning Area

1. Biru
Area parkir pengunjung, Plaza,
2. Kuning
Area parkir pengelola
3. Merah
Lobby, ruang informasi, ruang pengelola, lavatory, Tiketing, kios, Auditorium, backstage, Kelas pelatihan seni. Ruang monitor.
4. Hijau
Ruang pompa, genset, Tps, ruang panel.

Kondisi Sekitar Tapak



Gambar 3. Kondisi Sekitar Site

Lokasi perancangan gedung kesenian Betawi tepatnya di daerah condet balekambang dengan Kondisi Tapak sebagian besar di kelilingi oleh permukiman warga dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Pintu masuk Utama
- b. Jalan alternatif menuju Pintu Utama
- c. Batas wilayah permukiman warga
- d. Masjid di sekitar Tapak
- e. Kondisi jalan di sebelah barat

Tanggapan dan Usulan

- Di seluruh sisi depan dan samping tapak belum memiliki pendestrian untuk pejalan kaki yang layak, Maka dari itu sepanjang sisi tapak di buat pendestrian sebagai respon terhadap lingkungan
- Lokasi yang bersifat komersil sehingga massa bangunan seperti tempat pertunjukan, tempat pelatihan dan retail akan di zoningkan di area ini
- Dibuatkan Buffer pada Lokasi agar pada saat pelaksanaan pertunjukan atau event-event tertentu tidak mengganggu permukiman penduduk

Aplikasi Modern pada Bangunan



Gambar 4. Desain

- A. Fasad bangunan yang selalu mengambil unsur berulang ulang
- B. Pemanfaatan ruang terbuka hijau sebagai plaza

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan Setelah di tinjau dari bab-bab sebelumnya dalam perancangan pusat Informasi Terpadu Budaya Betawi di butuhkan fasilitas-fasilitas yang memadai untuk mendukung aktivitas yang ada di dalam maupun di luar gedung, Fasilitas yang memadai agar menjadi daya Tarik bagi para wisatawan sekitar maupun pendatang Fasilitas yang di sediakan seperti Edukasi,Rekreasi,Pelatihan yang bernilai historis. Merancang Pusat Kebudayaan Betawi yang fungsional, efisien, menarik dan berbasis kelokalan. Pusat Informasi Terpadu Budaya Betawi mampu menjadi ikonik dari semua suku yang ada di daerah Condet Balekambang Jakarta Timur dan juga menghadirkan kembali kebudayaan yang hampir hilang. Adanya pusat Informasi Terpadu Kebudayaan Betawi yang mampu menguatkan Ekonomi mandiri dari kota Jakarta khususnya di Jakarta Timur dan membantu perekonomian masyarakat setempat.

Saran

Menurut saya kebudayaan Betawi di Jakarta kurang bersinar perlu adanya sosialisai antara penduduk dan pengelola sanggar- sanggar Betawi agar pelestarian kebudayaan terwujud, Disimpulkan bahwa sangat perlu adanya Pusat Informasi Terpadu Budaya Betawi di Condet Jakarta Timur sebagai media pelestarian budaya lokal dan juga meningkatkan kebutuhan masyarakat dalam hal kegiatan kesenian Tradisional Budaya Betawi.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan pengelolaan pusat kesenian Jakarta *Taman ismail marjuki* ,jln. Cikini raya no 73 Rt8/ Rw2 cikini,kec menteng Jakarta pusat 10330.
- Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur 2013, Jakarta Timur dalam Angka 2013 Jakarta.

Cagar budaya Betawi setu babakan srengseng sawah Jakarta selatan dalam pengelolaan area public bidang kesenian.

Ching Francis DK 1985 Architecture : Form, Space and Others. Terjemahan Paulus Hanoto Adjie Jakarta Erlangga.

Dinas kepariwisataan pemprof DKI Jakarta pelestarian kebudayaan Betawi bagi para pelancong
Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030.

Hanso e kusuma sekolah arsitektur *perencanaan dan pengembangan kebijakan 2011 SAPPK* – ITB Bandung.

Muchammad affandi 2015 perancangan Griya senu dan budaya Universitas Mojokerto.

Neufert, E.. (1996). Data Arsitek Jilid 1. Jakarta: Erlangga. (2002). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Erlangga.